

SKRIPSI

PERILAKU BERPACARAN REMAJA DI KAWASAN OLAHRAGA JAKABARING SPORT CITY (JSC) KOTA PALEMBANG



ROBBI BARIQ

07021182025023

JURUSAN SOSIOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

INDRALAYA

2025

SKRIPSI

PERILAKU BERPACARAN REMAJA DI KAWASAN OLAHRAGA JAKABARING SPORT CITY (JSC) KOTA PALEMBANG

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar
S1 Sosiologi (S. Sos)
Pada
Program Studi S1 Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya



ROBBI BARIQ

07021182025023

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2025

HALAMAN PERSETUJUAN
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI
PERILAKU BERPACARAN REMAJA DI KAWASAN OLAHRAGA (JSC) JAKABARING
SPORT CITY KOTA PALEMBANG

Oleh :

Robbi Bariq

07021182025023

Pembimbing

Tanda Tangan

Tanggal

Dra. Yusraini, M.Si
NIP. 196405051993022001


.....

15 Mei 2025
.....

Mengetahui
Ketua Jurusan Sosiologi



Dr. Diana Dewi Sartika S.Sos., M.Si
NIP. 198002112003122003

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**"PERILAKU BERPACARAN REMAJA DI KAWASAN OLAHRAGA
JAKABARING SPORT CITY (JSC) KOTA PALEMBANG"**

Skripsi

Diusulkan oleh

Robbi Bariq

07021182025023

Telah disetujui pada tanggal 30 April 2025

Pembimbing:

1. Dra. Yusnaini, M.Si
NIP. 196405151993022001

Tanda Tangan



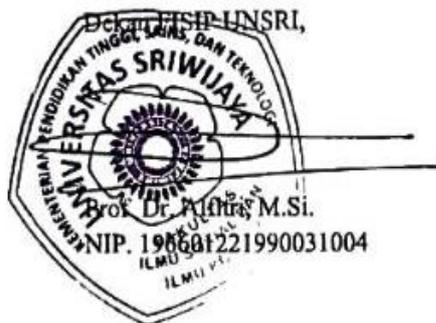
Penguji:

1. Gita Isyanawulan, S.Sos., MA.
NIP. 198611272015042003
2. Istiqoma, S. Sos., MA.
NIP. 199306172023212045

Tanda Tangan



Mengetahui,





KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Alamat : Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662
Telepon (0711) 580572 Faksimile (0711) 580572 Laman : www.fisip.unsri.ac.id

PERNYATAAN ORISIONALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Robbi Bariq
NIM 07021182025023
Jurusan : Sosiologi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang saya buat dengan judul “Perilaku Berpacaran remaja di kawasan Olahraga (JSC) Jakabaring Sport City Kota Palembang” ini benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (plagiarisme), terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, Januari 2024
Yang buat pernyataan,


Robbi Bariq
NIM 07021182025023

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Tidaklah Allah mempercepat, tidak juga memperlambat. Tapi Allah pasti akan memberi di waktu yg tepat. Cepat belum tentu baik lambat juga belum tentu baik. Karena Allah yang paling tahu, kapan seorang hamba itu menerima hadiah takdir terbaik darinya.”

Dengan mengharap Ridho Allah Swt. Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua penulis, Ibu dan Ayah tercinta.
2. Adikku tersayang.
3. Dosen pembimbing yaitu Ibu Dra. Yusraini, M.Si.
4. Seluruh teman-teman yang penulis banggakan.
5. Almamater tercinta, Universitas Sriwijaya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT karena atas segala limpahan nikmat, anugerah dan kesempatannya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Perilaku Berpacaran Remaja di Kawasan Olahraga Jakabaring Sport City (JSC) Kota Palembang”. Selanjutnya shalawat beserta salam tak lupa kita haturkan kepada junjungan kita, suri tauladan kita, nabi agung kita, nabi besar nabi Muhammad SAW yang mana telah membawa kita dari zaman kegelapan menuju zaman terang benderang seperti hari ini. Skripsi ini diajukan dan ditulis sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa dalam memperoleh Gelar Sarjana Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Dalam penulisan dan proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan bimbingan dan dukungan serta juga semangat serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini. Melalui kesempatan yang baik ini, dengan segenap kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si selaku Rektor Universitas Sriwijaya beserta jajarannya.
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya beserta jajarannya.
3. Ibu Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si selaku Ketua jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya dan ibu Gita Isyanawulan, S.Sos, MA selaku sekretaris jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Dra. Yusnaini, M.Si selaku pembimbing skripsi dan pembimbing akademik penulis yang telah membimbing penulis dalam mengerjakan skripsi,

mengupayakan yang terbaik agar penulis dapat memaksimalkan skripsi yang penulis kerjakan.

5. Seluruh dosen Sosiologi dan staff serta karyawan FISIP UNSRI, yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat untuk penulis.

6. Mbak Yuni selaku admin jurusan Sosiologi Indralaya yang sudah bekerja keras dalam membantu setiap kepentingan dalam mengurus administrasi.

7. Spesial untuk kedua orang tua penulis yang sangat penulis cintai, sayangi dan hormati yaitu Ibu Kaspa dan Bapak Uka Antoni yang telah mengupayakan segala cara agar penulis tetap melanjutkan pendidikan, mensupport dan mendengarkan keluh kesah penulis, terima kasih atas segala jerih payah usaha, waktu, tenaga, materi yang telah diberikan agar penulis bisa sampai di titik ini, terima kasih atas segala doa yang telah dipanjatkan sehingga penulis bisa kuat sampai sekarang.

8. Spesial untuk adikku tercinta, Radja Antika yang senantiasa menjadi salah satu alasan penulis bersemangat dalam menyelesaikan skripsi dan sekaligus menjadi teman dalam suka dan duka.

9. Spesial untuk tante Lilia Ismarti dan om Dedy tersayang yang telah memberikan support, semangat, waktu, tenaga, perhatian dan materi untuk penulis.

10. Kepada semua informan yang baik hati telah bersedia meluangkan waktu dan tenaga untuk membantu penulis melengkapi data penelitian.

11. Spesial untuk teman seperjuanganku Satria, Rahmat, Agus, Rio A, Ivan, Iwan, Dewa, Imam dan Robyadi.

12. Spesial untuk Ibu kedua penulis yang penulis sayangi dan hormati yaitu Ibu Yulinar, Ibu dari perempuan yang penulis cintai. Terima kasih atas segala bentuk dukungan yang telah diberikan, mencintai penulis seperti anak sendiri dan mempercayai penulis.

13. Spesial teruntuk Lita Umayra, sosok yang kehadirannya begitu berarti. Terima kasih yang setulusnya aku haturkan kepada wanita istimewa yang senantiasa hadir dalam setiap langkah perjuanganku dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih

atas pengertian, kesabaran, mendengar keluh kesahku, mengingatkanku untuk terus maju ketika rasa ingin menyerah datang serta dukungan dan kepedulianmu yang tulus. Kehadiranmu menjadi kekuatan tersendiri yang tak tergantikan dalam proses ini.

14. Terakhir, terimakasih untuk diri sendiri karena mampu berusaha dan berjuang sejauh ini. Menyelesaikan skripsi dengan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Penulis sadar bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu, kritik dan saran diperlukan demi perbaikan skripsi ini. Akhir kata penulis ingin menyampaikan mohon maaf atas semua kekurangan dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Palembang, Mei 2025

Robbi Bariq

NIM 07021182025023

RINGKASAN

PERILAKU BERPACARAN REMAJA DI KAWASAN OLAHRAGA JAKABARING SPORT CITY (JSC) KOTA PALEMBANG

Penelitian ini berfokus pada faktor remaja berpacaran di kawasan olahraga Jakabaring Sport City (JSC) kota Palembang dan perilaku berpacaran remaja dalam berpacaran di kawasan olahraga Jakabaring Sport City kota Palembang (Analisis Teori SOR). Tujuan penelitian ini adalah menganalisis dan memahami tentang faktor dan perilaku remaja yang berpacaran di kawasan GOR Jakabaring Sport City. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan strategi penelitian fenomenologi. Penelitian ini menggunakan teori Stimulus Organisme Respon (SOR). Data diperoleh dari 10 informan utama dan 3 informan pendukung dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dokumentasi dan studi pustaka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa

1. Faktor Perilaku Remaja Berpacaran di Kawasan Olahraga Jakabaring Sport City (JSC) Kota Palembang yaitu dikelompokkan menjadi dua yaitu: Faktor dari dalam remaja (internal) : Kebiasaan dan Rasa Penasaran. Faktor dari luar (eksternal): Suasana Lingkungan dan Pola Asuh.
2. Perilaku Remaja dalam Berpacaran di JSC (Analisis Teori S-O-R) yaitu: Stimulus: mengacu pada faktor yang mempengaruhi remaja berpacaran di kawasan JSC. Organisme: remaja yang berpacaran di kawasan JSC. Respon: perilaku yang dilakukan oleh remaja (organisme).

Kata kunci: Remaja, Berpacaran, JSC.

Palembang, April 2025

Mengetahui,

Pembimbing

**Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya**



Dra. Yusnaini, M.Si
NIP. 196405151993022001



Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si
NIP. 198002112003122003

SUMMARY

TEENAGE DATING BEHAVIOR IN THE JAKABARING SPORT CITY AREA JAKABARING SPORT CITY (JSC) PALEMBANG CITY

This research focuses on the factors influencing teenagers dating in the Jakabaring Sport City (JSC) area of Palembang and the dating behaviors of teenagers in the Jakabaring Sport City area of Palembang (SOR Theory Analysis). The purpose of this research is to analyze and understand the factors and behaviors of teenagers dating in the Jakabaring Sport City area. The research method used is descriptive qualitative with a phenomenological research strategy. This research uses the Stimulus Organism Response (SOR) theory. Data were obtained from 10 main informants and 3 supporting informants using data collection techniques such as interviews, documentation, and literature review. The research results show that 1. Factors Influencing Teen Dating Behavior in the Sports Area Jakabaring Sport City (JSC), Palembang City are grouped into two categories: Internal factors in teenagers: Habits and Curiosity. External factors: Environmental atmosphere and parenting style. 2. Teenagers' Dating Behavior in JSC (S-O-R Theory Analysis) is: Stimulus: refers to the factors that influence teenagers dating in the JSC area. Organism: teenagers who are dating in the JSC area. Response: behavior exhibited by teenagers (organism).

Keywords: Teenagers, Dating, JSC.

Palembang, April 2025

Mengetahui,

Pembimbing

**Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya**



Dra. Yusnaini, M.Si
NIP. 196405151993022001



Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si.
NIP. 198002112003122003

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	i
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	ii
PERNYATAAN ORISIONALITAS	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
RINGKASAN	viii
SUMMARY	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.3.1 Tujuan Umum.....	6
1.3.2 Tujuan khusus	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.4.1 Secara Teoritis	7
1.4.2 Secara Praktis.....	7
BAB II	Error! Bookmark not defined.
TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN...Error! Bookmark not defined.	
2.1 Tinjauan Pustaka	Error! Bookmark not defined.
2.1.1 Penelitian Terdahulu	Error! Bookmark not defined.
2.2 Kerangka Pemikiran	Error! Bookmark not defined.
2.2.1 Konsep Perilaku Berpacaran	Error! Bookmark not defined.
2.2.2 Konsep Remaja	Error! Bookmark not defined.

2.2.3	Kawasan Olahraga Jakabaring Sport City (JSC) Kota Palembang.	Error! Bookmark not defined.
2.2.4	Faktor Penyebab Remaja Berpacaran	Error! Bookmark not defined.
2.2.5	Konsep Perilaku Remaja Dalam Berpacaran.....	Error! Bookmark not defined.
2.3	Teori Skinner Stimulus Organisme Response (S-O-R)	Error! Bookmark not defined.
BAB III.....		Error! Bookmark not defined.
METODE PENELITIAN		Error! Bookmark not defined.
3.1	Desain Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.2	Lokasi Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.3	Strategi Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
3.4	Fokus Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.5	Jenis dan Sumber Data	Error! Bookmark not defined.
3.6	Penentuan Informan	Error! Bookmark not defined.
3.7	Unit Analisis Data	Error! Bookmark not defined.
3.8	Teknik Pengumpulan Data	Error! Bookmark not defined.
3.9	Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data	Error! Bookmark not defined.
3.10	Teknik Analisis Data	Error! Bookmark not defined.
3.11	Jadwal Penelitian	Error! Bookmark not defined.
BAB IV		Error! Bookmark not defined.
GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN...Error!		Bookmark not defined.
4.1	Sejarah, Visi Misi Jakabaring Sport City	Error! Bookmark not defined.
4.1.1	Sejarah Jakabaring <i>Sport City</i>	Error! Bookmark not defined.
4.1.2	Letak Geografis Jakabaring Sport City	Error! Bookmark not defined.
4.1.3	Visi, Misi Jakabaring Sport City	Error! Bookmark not defined.
VISI Jakabaring Sport City		Error! Bookmark not defined.
MISI Jakabaring Sport City		Error! Bookmark not defined.
4.2	Gambaran Umum Informan Penelitian ...	Error! Bookmark not defined.
4.2.1	Informan Utama	Error! Bookmark not defined.
4.2.2	Informan Pendukung	Error! Bookmark not defined.

BAB V	Error! Bookmark not defined.
HASIL DAN PEMBAHASAN	Error! Bookmark not defined.
5.1 Faktor Perilaku Remaja Berpacaran di Kawasan Olahraga Jakabaring Sport City (JSC) Kota Palembang.....	Error! Bookmark not defined.
5.1.1 Faktor Internal yang menyebabkan perilaku remaja berpacaran di Kawasan Olahraga Jakabaring Sport City (JSC) Kota Palembang.	Error! Bookmark not defined.
5.1.2 Faktor dari Luar (Eksternal).....	Error! Bookmark not defined.
5.2 Perilaku Remaja dalam Berpacaran di Kawasan Olahraga Jakabaring Sport City (Analisis Teori S-O-R).....	Error! Bookmark not defined.
5.2.1 Stimulus berupa Faktor yang Mendorong Perilaku Berpacaran	Error! Bookmark not defined.
5.2.2 Organisme berupa Remaja yang Berpacaran ...	Error! Bookmark not defined.
5.2.3 Respon yang ditimbulkan oleh Stimulus (Faktor mempengaruhi remaja berpacaran).....	Error! Bookmark not defined.
BAB VI	Error! Bookmark not defined.
PENUTUP	Error! Bookmark not defined.
6.1 Kesimpulan.....	Error! Bookmark not defined.
6.2 Saran.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA	8

DAFTAR TABEL

- Tabel 2. 1 Klasifikasi Penelitian Berdasarkan Kesamaan Tema **Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 3. 1 Jadwal Penelitian.....**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 1 Data Informan Utama**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 4. 2 Data Informan Pendukung**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 5. 1 Faktor Penyebab Perilaku Remaja di Kawasan Olahraga (JSC) Kota Palembang**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 5. 2 Bentuk Perilaku Berpacaran di JSC**Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.2.5 Bagan Kerangka Pemikiran.....	26
Gambar 4.2 Kolam renang ini adalah ajang utama olahraga cabang renang pada perhetan SEA Games 2011 di Palembang, Indonesia.....	37
Gambar 4. 3 Atlet tuan rumah Indonesia tengah melakukan defile di depan podium kehormatan saat acara pembukaan SEA Games 2011, di Palembang Stadion Gelora Sriwijaya Palembang.....	38
Gambar 4. 4 Kawasan atau tempat-tempat yang dijadikan remaja untuk berpacaran lokasi Jakabaring Sport City Kota Palembang.....	41

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Dunia remaja merupakan suatu fase dimana remaja mengalami puncak perkembangan, dimulai dari masa kanak-kanak dan proses pembentukan karakter hingga dewasa. Remaja adalah fase transisi dari masa kanak-kanak ke masa dewasa. Rentang usia remaja yang sering digunakan oleh para ahli adalah antara 12 dan 21 tahun. Para ahli mengklaim mengenai rentannya usia remaja ini dapat di definisikan dimulai dari sekitar usia 10 atau 11 tahun dan berlanjut hingga awal usia dua puluhan (Papalia, Olds & Feldman, 2007 (Adrianus, 2017)). Sedangkan Anna Freud, berpendapat bahwa remaja mengalami berbagai proses perkembangan, termasuk perubahan yang berkaitan dengan perkembangan psikoseksual, serta perubahan dalam hubungan mereka dengan orang tua mereka dan cita-cita mereka, di mana pembentukan cita-cita membentuk orientasi masa depan.

Remaja atau adolenscence berasal dari bahasa latin *adolescere* yang berarti "tumbuh" atau "tumbuh ke arah kematangan". Menurut Hurlock (1999:206), masa remaja awal terjadi antara usia 13 dan 17 tahun. Saat ini istilah "remaja" mempunyai arti yang lebih luas yang tidak hanya mencakup kematangan fisik tetapi juga aspek otak, emosional, dan sosial. Secara psikologis, masa remaja merupakan tahap dimana anak tidak lagi merasa rendah diri dibandingkan orang yang lebih tua, melainkan berada pada level yang setara (Restu & Yusri, 2013 (Lestarina et al., 2017)). WHO menetapkan batasan konseptual untuk remaja. Tiga kriteria yang digunakan oleh Organisasi Kesehatan Dunia adalah biologis, psikologis, dan sosial ekonomi, yaitu: (1) orang yang berkembang dari awal penunjukan tanda seksual sekunder hingga kematangan seksual, (2) orang yang mengalami perkembangan psikologis dan pola identifikasi dari anak-anak menjadi dewasa, dan (3) orang yang bergerak dari ketergantungan sosial ekonomi yang penuh ke keadaan yang lebih mandiri (Wirawan, 2002 (Saputro, 2018))

Remaja merupakan fase transisi dari masa kanak-kanak menuju dewasa. Seorang remaja sudah tidak bisa lagi dianggap sebagai anak-anak, namun ia masih belum cukup dewasa untuk dianggap dewasa. Saat ini, ia sedang mencari pola gaya hidup yang paling cocok untuk dirinya sendiri, sering kali menggunakan metode coba-coba meski menghadapi banyak kesalahan dalam prosesnya. Setiap orang yang ada disekitarnya, termasuk orang yang bersangkutan, pasti sering terkena dampak dari permasalahan yang sering ditimbulkannya. Pekerjaan yang dilakukan seorang remaja hanya akan menyebabkan rusaknya teman-temannya. Dengan demikian, mereka semua masih dalam proses pembentukan identitasnya. Kenakalan remaja adalah istilah umum untuk serangkaian peristiwa yang mengarah pada terbentuknya tekanan lingkungan (Sumara, D; Humaedi, S; Santoso, 2017).

Banyak remaja yang beranggapan bahwa masa remaja adalah masa berpacaran. Remaja yang tidak berpacaran sering dianggap sebagai individu yang konservatif, kuno, tidak mengikuti perkembangan zaman, dan dianggap memiliki keterbatasan dalam interaksi sosial. Budaya pacaran di kalangan remaja saat ini sudah mendekati perilaku yang melampaui batas, dimana perilaku seksual mulai mengisi waktu senggang. Pacaran seperti ini dianggap tidak sehat karena berdampak negatif terhadap kesehatan reproduksi dan kesejahteraan remaja secara keseluruhan, meliputi aspek fisik, psikologis, sosial, dan spiritual (Suriani et al., 2006) (dalam Tiasari, 2022).

Perilaku mengacu pada tindakan atau aktivitas seseorang sepanjang interaksinya dengan orang lain atau lingkungannya. mendefinisikan perilaku sebagai keseluruhan manifestasi biologis individu dalam berinteraksi dengan lingkungan, mulai dari perilaku yang dapat diamati hingga yang tidak dapat diamati, dari perilaku yang dirasakan hingga perilaku yang paling tidak dirasakan. Perilaku remaja cenderung negatif karena pada masa remaja, anak sering mencoba hal-hal baru tanpa mempertimbangkan akibat yang mungkin timbul, semata-mata untuk mencari penemuan diri. Oleh karena itu, tidak menutup kemungkinan tempat wisata juga dapat memberikan pengaruh atau dampak bagi remaja, baik negatif maupun positif. Namun bagi masyarakat setempat, masuknya pengunjung

tentunya dapat menambah pendapatan mereka melalui berjualan barang di sekitar objek wisata Pantai Cemara atau di rumah masing-masing (Zain & Ahmad, 2022).

Jakabaring Sport City (JSC) merupakan tempat yang kompleks dengan tersediannya berbagai fasilitas olahraga yang terletak di atas lahan seluas 325 hektar di kawasan Sebrang Ulu, berjarak 5 km dari pusat kota Palembang. Di dalam kompleks ini terdapat Stadion Gelora Sriwijaya yang berkapasitas 40 ribu orang dan merupakan stadion terbesar ketiga di Indonesia setelah Stadion Utama Gelora Bung Karno dan Stadion Utama Palaran. Stadion Gelora Sriwijaya terletak di dalam kompleks Jakabaring Sport City. Kompleks ini mengalami perkembangan signifikan pada fasilitasnya, awalnya hanya terdiri dari Stadion Utama dan Gedung Olahraga (GOR) Gelora Olahraga serta Dempo Gelora Olahraga Ranau. Selanjutnya diperluas untuk persiapan SEA Games ke-26 tahun 2011 dengan menambah fasilitas termasuk Stadion Gelora Sriwijaya, Lapangan Tenis Bukit Asam, Stadion Atletik, Stadion Akuatik, Gedung Senam, Arena Baseball dan Softball, serta Stadion Menembak. Stadion ini pernah menjadi venue utama upacara pembukaan dan penutupan SEA Games 2011, dan kembali menjadi tuan rumah Asian Games 2018. Pada kurun waktu tersebut, Jakabaring Sport City mengalami perkembangan signifikan pada fasilitasnya. Sarana olahraga pendukung di Jakabaring Sport City antara lain Stadion Sriwijaya Selora, Stadion Lapangan Tenis Bukit Asam, Stadion Atletik, Stadion Akuatik, Gedung GOR Ranau (Bulu Tangkis), Gedung GOR Dempo (Senam), Pangkalan

Jakabaring Sport City Palembang termasuk tempat wisata di mana sekelompok orang berpergian bersama-sama untuk berwisata, bersenang-senang dan menghabiskan waktu pada hari minggu atau hari libur, yang direncanakan khusus untuk kunjungan tersebut. Saat ini, beberapa remaja telah menjadikan tempat wisata sebagai tempat untuk melakukan aktivitas romantis, dan tidak jarang perilaku remaja tersebut melampaui batas kewajaran. Saat ini, para remaja bahkan anak-anak pra remaja menganggap tempat wisata sebagai tempat berkumpulnya para remaja. Seiring berjalannya waktu, kunjungan ke objek wisata menjadi lebih sering, tidak hanya pada akhir minggu tetapi juga pada hari-hari

biasa, termasuk saat jam-jam sekolah, tanpa memedulikan apakah itu hari libur atau bukan.

Berdasarkan hasil survei kesehatan reproduksi remaja, remaja Indonesia pertama kali berkencan pada usia 15-19 tahun. Sekitar 33,5% remaja perempuan dan 34,5% remaja laki-laki menjalin hubungan romantis sebelum usia 15 tahun. Di Indonesia, 62,7% remaja pernah melakukan hubungan seksual dengan lawan jenis, dan 21% remaja pernah hamil di luar nikah. dan telah melakukan aborsi (Ohee and Purnomo, 2018 (dalam Tiasari, 2022)).

Hal tersebut sejalan dengan data dari kepala BKKBN SUMSEL Palembang, menyoroti bahwa hubungan toksik yang berkembang dalam kehidupan pasangan maupun keluarga dapat memicu maraknya kasus aborsi yang bersifat kriminal (*abortus provokatus kriminalis*). Dia pacaran kemudian terjadi sexual intercourse (hubungan seks), sehingga kemudian hamil di luar nikah. Inilah yang membuat kejadian itu meningkatkan *abortus kriminalis*, *abortus* yang sifatnya kriminal. Kepala BKKBN Palembang bahwa banyak pasangan di Indonesia belum bisa memahami pentingnya merawat dan menjaga kesehatan reproduksinya. Hal ini memicu timbulnya hubungan toxic yang justru mendorong pasangan untuk melakukan hal-hal yang tidak bisa diprediksi. Ia mencontohkan seks bebas di usia masyarakat yang masih cukup muda, jadi salah satu dari contoh hal yang tidak bisa diprediksi tersebut.

Kepala BKKBN Palembang mengatakan banyak kasus perempuan tidak menyadari bahwa dirinya hamil setelah berhubungan dan berujung tidak berkenan dengan kehamilannya (*unwanted pregnancy*). Sedangkan pada pasangan yang sudah berumah tangga, kehamilan yang tidak diinginkan terjadi akibat ibu tidak langsung memasang KB pasca-melahirkan. Dengan demikian, perbuatan itu mampu membuat tiap keputusan yang diambil oleh pasangan cenderung kacau hingga ekstrem, dimana salah satunya adalah nekat melakukan aborsi di tempat-tempat ilegal yang tidak bisa menjamin keselamatan janin dan perempuan yang bersangkutan. Jika aborsi jadi salah satu dari banyak masalah dalam pembangunan sumber daya manusia yang tidak terlihat. Sehingga ia mengingatkan agar setiap pihak perlu berhati-hati. Ada masalah yang perlu

diketahui titip soal pembangunan keluarga (BKKBN Hasto Wardoyo Palembang Sumatera Selatan, Rabu (5/7/2023)).

Berdasarkan observasi awal penulis pada Jumat, 24 November 2023 pada kawasan GOR, ada beberapa remaja yang sedang berpacaran salah satunya di dekat jembatan GOR. Berdasarkan pengamatan penulis, remaja tersebut duduk berdekatan, saling berpegangan tangan dan saling bersandar. Tak jarang juga salah satu pasangan mencium pasangannya di depan pengunjung lain. Selain di jembatan, ada juga remaja yang berpacaran di pinggir danau. Sepasang remaja tersebut berpelukan sesekali, lalu saling bersandar di tubuh masing masing. Remaja yang berpacaran di kawasan GOR tersebut beragam, ada yang masih memakai seragam SMA, ada juga yang memakai pakaian bebas. Pedagang yang berjualan di kawasan GOR ini juga telah paham bahwa memang banyak pengunjung sepasang kekasih yang datang untuk berpacaran, khususnya pengunjung usia remaja.

Remaja yang berpacaran di kawasan Jakabaring Sport City Palembang umumnya berada dalam rentang usia remaja, yakni sekitar 15 hingga 18 tahun. Mereka yang menggunakan seragam sekolah atau pakaian biasa saat berada di kawasan JSC biasanya dapat ditemui dalam rentang usia remaja awal hingga pertengahan. Rentang usia ini merupakan masa di mana individu mulai mengeksplorasi hubungan romantis dan mencari pengalaman baru dalam konteks sosial. Namun tidak ada pembatasan yang pasti mengenai usia remaja yang melakukan berpacaran di kawasan JSC, karena hal ini dapat bervariasi tergantung pada budaya, lingkung sosial, dan preferensi individu.

Remaja berpacaran di kawasan JSC adalah fenomena yang umum terjadi di banyak tempat pariwisata. Ini disebabkan oleh beberapa faktor. Pertama, kawasan JSC sering kali menyediakan lingkungan yang romantis dan menarik bagi pasangan muda untuk menjalin hubungan. Pemandangan alam yang indah, kehadiran taman-taman yang luas, dan tempat-tempat yang cocok untuk berkumpul bersama membuat kawasan JSC menjadi waktu bersama pasangan. Kedua, kawasan JSC sering kali menawarkan berbagai aktivitas yang menghibur dan mengasyikkan bagi pasangan remaja. Mulai dari jalan santai di sekitar danau

atau taman, berpoto bersama di tempat-tempat ikonik yang ada, semuanya menjadi pengalaman yang menyenangkan bagi mereka.

Selain itu, dari hasil pengamatan kawasan Jakabaring Sport City Palembang juga sering menjadi tempat pertemuan bagi remaja. Mereka dapat bertemu dengan teman-teman mereka di sana, dan sering waktu, beberapa dari mereka mulai membentuk hubungan romantis di lingkungan yang santai dan menyenangkan. Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan, ada beberapa tempat atau kawasan-kawasan yang digunakan untuk berpacaran, seperti salah satunya di dekat jembatan dan di pinggir danau. Remaja yang sedang berpacaran remaja tersebut duduk berdekatan, saling berpegangan tangan dan saling bersandar. Tak jarang juga salah satu pasangan yang melakukan perilaku berpacaran di luar batas-batas yang wajar, seperti berciuman, berpelukan di ruang publik.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada, maka rumusan masalah pada penelitian ini berjudul Perilaku Berpacaran Remaja Di Kawasan Olahraga Jakabaring Sport City (JSC) Kota Palembang dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apa faktor remaja berpacaran di kawasan olahraga Jakabaring Sport City (JSC) Palembang ?
2. Perilaku remaja dalam berpacaran di kawasan olahraga Jakabaring Sport City (analisis teori S-O-R)?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Secara umum, tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran tentang perilaku menyimpang remaja saat berpacaran di kawasan Olahraga Jakabaring sport city Palembang.

1.3.2 Tujuan khusus

Adapun tujuan khusus yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Menganalisis faktor penyebab remaja berpacaran di kawasan olahraga Jakabaring Sport City (JSC) Kota Palembang.
2. Mengidentifikasi bentuk remaja dalam berpacaran di kawasan olahraga Jakabaring Sport City (JSC) Kota Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Secara Teoritis

Secara teoritis, dengan adanya penelitian ini bermanfaat bagi berkembang ilmu pengetahuan dan menambah wawasan dalam bidang Psikologi Sosial dan Sosiologi pendidikan serta penelitian ini berguna sebagai acuan bagi peneliti yang akan datang.

1.4.2 Secara Praktis

Secara praktis, hasil dari penelitian ini diharapkan mampu:

1. Meningkatkan pengetahuan peneliti sosiologi, khususnya tentang perilaku berpacaran remaja, penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti dan meminimalisir perilaku berpacaran remaja di kawasan olahraga jakabaring sport city palembang.
2. Sangat penting untuk mengurangi perilaku berpacaran dan tidak membiarkan mereka terjadi begitu saja. Hal ini dilakukan agar hal ini tidak terjadi lagi di masa depan.
3. Memberikan informasi bahwa perilaku berpacaran yang berlebihan batas wajar dilakukan oleh remaja sering terjadi di tempat umum khususnya kawasan olahraga JSC Palembang.
4. Penelitian ini memberikan manfaat terhadap pembelajaran sosiologi di persekolahan, khususnya dalam materi permasalahan sosial.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Sulaiman, Umar. 2020. *Perilaku Menyimpang dalam Perspektif Sosiologi*. Romangpolong Samata, Kabupaten Gowa: UPT Perpustakaan UIN Alauddin.
- Wicaksono, Hendik, J. 2024. *Efisiensi E-Counseling And Assessment Kesehatan Reproduksi Remaja*. Bandung: CV. Media Sains Indonesia.

Jurnal:

- Abidin, A. R., & Abidin, M. (2021). Urgensi komunikasi model stimulus organism response (S-O-R) dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 6(2).
- Adrianus, A. (2017). Perilaku Remaja Pengunjung Tempat Wisata Pantai Jungkat (Jungkat Beach) Desa Jungkat Kecamatan Siantan Kabupaten Mempawah. *Jurnal S-1 Sosiologi*, 4, 1–20.
- Ety, M. (2016). Penyimpangan perilaku pergaulan bebas remaja di obyek wisata pantai sigandu desa klidang lor kecamatan batang kabupaten batang. *Universitas Negeri Semarang*, 114.
- Hardani et al. (2022). Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif. In *LP2M UST Jogja* (Issue March).
- Kisriyati. (2013). Makna Hubungan Seksual dalam Pacaran bagi Remaja di Kecamatan Baureno Kabupaten Bojonegoro. *Paradigma: Jurnal Online*, 1–8.
- Kurnianto, A. F. (2023). *Skripsi fenomena trend thrifting sebagai gaya hidup dikalangan mahasiswa fisip universitas sriwijaya kampus indralaya*.
- Lestarina, E., Karimah, H., Febrianti, N., Ranny, R., & Herlina, D. (2017). Perilaku Konsumtif di Kalangan Remaja. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 2(2), 1–6. <https://doi.org/10.29210/3003210000>

- Masnita, Y. (2024). Tinjauan Teori Stimulus-Organisme-Respons (S-O-R) dalam Mempengaruhi Brand Equity dan Customer Behavioral Intention melalui Social Media Marketing Activities. *Jurnal Ekonomi Efektif*, 6(4). <https://doi.org/10.32493/JEE.v6i4.42460>
- Mukti, K., & Budi Santosa, S. (n.d.). Aplikasi model S-O-R pada analisis pengaruh E-Won melalui social media influencer, celebrity endorsement, dan customer review terhadap minat beli dagang brand image sebagai variabel intervening (Studi Kasus pada konsumen produk Erigo melalui S-commerce TikTok Shop). *Diponegoro Journal Of Management*, 12(13). <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/dbr>
- Murdiyanto, E. (2020). Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif). In *Yogyakarta Press*.
- Pariyanti, E., Rinnanik, & Buchori. (2020). *Objek Wisata dan Pelaku Usaha (Dampak Pengembangan Objek Wisata terhadap Ekonomi Masyarakat)*.
- Qalbina, S. (2023). Perilaku Berpacaran Siswa Sma Negeri Kota Bukit Tinggi. *Jurnal Online Mahasiswa*, 10, 1–15.
- Rachmah, S., Kartiningrum, E. D., & Anggreni, D. (2020). Pembinaan Pada Remaja Tentang Perilaku Berpacaran. *Journal of Community Engagement in Health*, 3(1), 33–38. <https://doi.org/10.30994/jceh.v3i1.30>
- Saputri, C. A., & F, F. (2022). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Pacaran Remaja di SMKN 2 Sewon. *An Idea Nursing Journal*, 1(01), 51–59. <https://doi.org/10.53690/inj.v1i01.140>
- Saputro, K. Z. (2018). Memahami Ciri dan Tugas Perkembangan Masa Remaja. *Aplikasia: Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama*, 17(1), 25. <https://doi.org/10.14421/aplikasia.v17i1.1362>
- Sibarani, P. M. H., Alkaff, R. N., Nasir, N. M., Tahangnacca, M., & Aristi, D. (2022). Gambaran Perilaku Berpacaran Pada Siswa Sma X Jakarta Barat. *Jurnal Masyarakat Sehat Indonesia*, 01(01), 21–29.

- Sirupa, T. A., Wantania, J. J. E., & Suparman, E. (2016). Pengetahuan, sikap, dan perilaku remaja tentang kesehatan reproduksi. *E-CliniC*, 4(2), 137–144. <https://doi.org/10.35790/ecl.4.2.2016.14370>
- Sumara, D; Humaedi, S; Santoso, M. D. (2017). Kenalakan Remaja dan Penanganannya. *Penelitian & PPM*, 4(kenkalan remaja), 129–389.
- Tiasari, A. (2022). Analisis Gaya Berpacaran Remaja di Desa Gentungan Kecamatan Mojogedang Kabupaten Karanganyar. In *Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta* (Issue 8.5.2017).
- Wijaya, M. H. S. (2022). *Fenomena Fatherless Pada Mahasiswa*. 1–108.
- Wiyanti, R. H. (2014). Persepsi Siswa Tentang Perilaku Sosial dalam Pacaran (Studi Kasus Siswa SMA AL Islam 1 Surakarta). *Ilmiah Pendidikan Sosiologi Antropologi*, 1–11.
- Yona, S. (2014). Penyusunan Studi Kasus. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 10(2), 76–80. <https://doi.org/10.7454/jki.v10i2.177>
- Zain, S. D., & Ahmad, M. R. S. (2022). Perilaku Remaja Dengan Adanya Obyek Wisata. *Pinisi, Journal Of Sociology Review*, 2(1), 35–45.